

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan peneliti dari pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan Beragama

¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2014), hal. 38

b. Jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif korelsional. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan studi korelasi. Studi korelasi adalah penelitian deskriptif yang paling populer digunakan untuk menetapkan besaran hubungan antar variabel. Studi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Besarnya hubungan ditetapkan melalui koefisien keterhubungan atau disebut koefisien korelasi.²

c. Variabel Penelitaian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan suatu terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diajukan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka varibel penelitian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Variabel independen

² Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 64.

³ Sumardi Suryasubrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal.25

Dalam bahasa variabel independen disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Adapun variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam (X_1)

2) Variabel Dependen

Dalam bahasa variabel dependen disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan akhlak (Y_1), Kecerdasan emosional (Y_2), dan Kedisiplinan siswa (Y_3)

d. Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Sedangkan dalam bukunya prosedur penelitian, Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....,hal. 2-3

⁵ *Ibid*.....hal. 4

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) ,117

merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN se-Kacamatan Ngunut Tulungagung yang terdiri:

Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMPN 1 Ngunut	1049
2.	SMPN 2 Ngunut	973
3.	SMPN 3 Ngunut	816
Jumlah		2.838

2. Sampel

Dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster sampling. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi, kabupaten atau kecamatan. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama

menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% yaitu 247 responden dari 2838 populasi yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i :Jumlah Sampel tiap-tiap SMPN

n : Jumlah sampel menurut Issac dan Michael

N_i :Jumlah populasi tiap SMPN

N : Jumlah populasi keseluruhan

a) SMPN 1: $1049/2.838 \times 247 = 91,3$ dibulatkan menjadi 91

b) SMPN 2 : $973/2.838 \times 247 = 84,7$ dibulatkan menjadi 84

c) SMPN 3: $816/2.838 \times 247 = 70,1$ dibulatkan menjadi 70

Adapun sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian ini adalah Random sampling. Pengambilan sampel dengan Random sampling dilakukan dengan cara peneliti memilih responden secara acak tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa. Untuk menentukan responden, peneliti hanya mengikuti instruksi dari guru pendidikan agama Islam di masing-

masing lembaga sekolah SMPN Ngunut pada waktu guru tersebut mengajar di dalam kelas. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan.

e. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
1.	Kompetensi Kepribadian Guru (X2)	Kepribadian yang mantap dan stabil	Bertindak sesuai norma hukum	1) Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya 2) Menunjukkan perilaku disiplin
			Bertindak sesuai norma sosial	1) Berperilaku santun
			Bertindak sebagai guru yang professional	1) Bangga menjadi pendidik 2) Menjaga kode etik profesi guru
			Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan	1) Mentaati tata tertib secara konsisten 2) Memiliki disiplin diri secara konsisten
		Kepribadian yang dewasa	a) Menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik	1) Bersikap adil kepada peserta didik
			b) Memiliki etos kerja yang tinggi	1) Disiplin saat mengajar 2) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku
			Kepribadian yang arif	a. Menampilkan tindakan bermanfaat bagi siswa sekolah, masyarakat

			b. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir	1) Terbuka dalam menerima pendapat peserta didik
		Akhlak mulia dan dapat menjadi contoh	a. Bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa	1) Guru harus ikhlas menjelaskan tugasnya sebagai pendidik 2) Guru suka memolong orang yang membutuhkan
			b. Memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa	1) Guru shalat berjamaah 2) Guru shalat tepat waktu
		Kepribadian yang wibawa	a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa	1) Berbicara dengan tegas dan jelas 2) Bersikap rendah hati 3) Pendengar yang baik
			b. Memiliki perilaku yang disegani siswa	1) Ucapan guru harus mampu memberi teladan yang baik 2) Dalam berpakaian harus mampu memberikan teladan yang baik
2.	Pembentukan Akhlak (Y1)	Akhlak kepada Allah	a. Berdzikir kepada Allah SWT	1) Mengawali segala sesuatu dengan <i>Basmallah</i> 2) Shalat lima waktu secara disiplin 3) Terbiasa berdzikir sesudah shalat atau pada sela-sela waktu luang.
			b. Husnudzon Kepada Allah SWT	1) Bersikap optimis dalam segala hal tindakan atau aktifitas yang di jalani 2) Tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan

			c. Bertawakal kepada Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyukuri atas jerih payah usahaya yang dilakukan 2) Senantiasa berdoa dan berusaha untuk meraih keinginan yang ingin dicapai
		Akhlak sesama manusia	a. Akhlak terhadap guru	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam atau menyapa ketika bertemu guru 2) Mematuhi nasihat dari guru
			b. Akhlak terhadap diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jujur pada setiap perkataan 2) Bertanggung jawab atas amanah yang di terima 3) Menepati janji
			c. Akhlak terhadap teman/orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menolong teman yang kesusahan 2) Bicara dengan bahasa yang sopan 3) Senantiasa bersikap lapang dada kepada sesame
			d. Akhlak terhadap orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1) Suka membantu orang tua 2) Suka mendoakan kedua orang tua 3) Tindak berkata-kata kasar terhadap orang tua
		Akhlak terhadap Lingkungan	a. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuang sampah pada tempatnya 2) Tidak merusak lingkungan sekitar 3) Melaksanakan piket kelas
3.	Kecerdasan Emosional (Y2)	Kesadaran diri	a. Mampunyai apa yang sedang dirasakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya bisa menyadari apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan saya 2) Dalam keadaan yang galau saya mengetahui penyebabnya

		Pengaturan diri	a. Mampu mengelola emosi dan ransangan	1) Saya menghadapi situasi yang sulit dengan kesabaran 2) Untuk meningkatkan pengetahuan saya mencari dari berbagai sumber
		Empati	a. Mampu merasakan bagaimana perasaan orang lain	1) Saya menghormati pendapat teman saya 2) Saya bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain, seperti kesediaan dan kebahagiaan yang mereka rasakan
		Motivasi	a. Mampu bertahab menghadapi kegagalan	1) Saya tidak akan putus asa ketika mengalami kegagalan 2) Saya memiliki sikap optimis untuk meraih tujuan yang ingin saya capai
		Keterampilan sosial	a. Mampu menangani emosi orang lain	1) Saya mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama 2) Saya memberi tauladan kepada orang-orang disekitar
4.	Kedisiplinan Siswa (Y3)	Kedisiplinan dalam belajar	a. Memperhatikan penjelasan guru	1) Saya memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran 2) Saya menulis materi pelajaran yang diterangkan guru
			b. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas	1) saya bertanya kepada guru ketika saya belum paham dengan materi pelajaran 2) Saya tidak malu untuk bertanya apabila belum paham dengan materi pelajaran yang diterangkan guru

			<p>c. Mengerjakan tugas</p> <p>1) Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>2) Saya mengumpulkan tugas tepat waktu</p>
			<p>d. Pemanfaatan wktu luang</p> <p>1) Ketika jam pelajaran lagi kosong saya belajar sendiri</p> <p>2) Ketika jam istirahat saya berkunjung ke perpustakaan</p>
	Kedisiplinan menaati tata tertib sekolah	Menaati aturan-aturan yang berlaku di sekolah	<p>1) Saya menggunakan kelengkapan seragam sesuai aturan</p> <p>2) Saya mengikuti upacara bendera</p> <p>3) Saya masuk sekolah tepat waktu</p> <p>4) Apa bila berhalangan hadir ke sekolah saya menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah</p>

f. Data dan Sumber Data

1) Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.⁷ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, yaitu hasil angket
- 2) Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

2) Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2011), hal. 161

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 102

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....hal. 172

- a) Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket.”. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b) Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

g. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:.

1) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.¹⁰

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung jumlah guru di tiap masing SMPN se-Kecamatan Ngunut, dan sarana prasarana yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam sebuah penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrument pengumpulan data (alat) penelitian. Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah” alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.¹¹ Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mendapat hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

2) **Kuesioner (Angket)**

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.¹² Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden dimintai untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian....*, hal 101.

¹² *Ibid*,....

- 2) Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.¹³

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Adapun angket yang di buat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban

No	Item	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Cukup sering	3
4	Kadang-kadang	2
5	Tidak pernah	1

h. Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) *Editing*. Pada tahap ini adalah memeriksa jawaban daftar pertanyaan yang diserahkan oleh responden. Setelah angket diisi dan diserahkan kepada peneliti maka kemudian peneliti memeriksa satu persatu angket tersebut.

¹³ S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung :Jemmars, 1991), hal.170.

- 2) *Coding*. Proses memberikan kode data yang telah selesai diedit, setelah itu mengelompokkan dan mengkategorikan berdasarkan katagori pembahasan. Tujuannya untuk memudahkan menafsirkan dan menganalisis data.
- 3) *Sekoring*, yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban sebagai berikut: dalam skala ini terdapat empat katagori, Selalu (SL),Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak pernah (TD). Item-item diberi skor berdasarkan jawaban yang responden pilih. Setiap jawaban mempunyai kode sendiri untuk menghitung data tentang penelitian ini dengan menggunakan angket, peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yakni: untuk jawaban Selalu (SL) mendapatkan point 5, Sering (SR) mendapatkan point 4, Kucup Sering mendapatkan point 3 Kadang-kadang (KD) mendapatkan point 2, Tidak pernah (TD) mendapatkan point 1.

Tabel 3.4 Klasifikasi skor hasil angket

Katagori	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Cukup Sering (CS)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TD)	1

- 4) *Tabulating*. Tabulating data berate memasukan data-data ke dalam tabletabel frekuensi. Ini untuk menudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah diteliti.

i. Analisis Uji Prasyarat

1) Pengujian Validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total(seluruh item)

n = jumlah responden

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:¹⁴

Interval	Criteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

¹⁴ Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 180.

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS versi 16.0 dengan langkah-langkah:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) Klik *analyze* → *corrlatee* → *bivariate* Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
- c) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- d) Pada kotak Correlation Coefficients pilih Pearson → lalu klik Ok

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *conctruct* yang kuat (valid)¹⁵

2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁶ Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹⁷ Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \left(\frac{S_x^2 - \sum pq}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

¹⁵ *Ibid*, hal. 105

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan . . .*, hal. 221.

¹⁷ *ibid*. 222.

K = jumlah item dalam suatu tes

S_x^2 = varian skor total tes

p = proporsi jawaban betul pada item tunggal

q = proporsi jawaban salah pada item yang sama

Koefisien r instrumen tinggi, bermakna bahwa tes tersebut mempunyai kesalahan ukuran yang rendah. Harga koefisien reliabilitas biasanya mempunyai nilai dari -1 sampai +1.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 21. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji reliabilitas instrumen:¹⁸

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut
- b) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- c) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- d) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.¹⁹

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100.

¹⁹ *ibid.*, hal. 104.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan SPSS :

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada Data view.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze – Regression- Linear*
- e) Langkah 5 : masukan variabel X ke kolom Independent dan variabel Y ke Dependent kemudian klik save
- f) Langkah 6 : pada kolom residuals pilih Unstandardized-continue-Ok
- g) Langkah 7 : kembali pada data view (akan muncul nilai RES_1)- klik *Analyze- non parametric test-1 sample K-S*
- h) Langkah 8 : masukan Unstandardized Residual ke kolom Test Variable List-lalu klik Ok

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.²⁰ Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan SPSS 22.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada data view
- 2) Buka menu utama *Analyze* dan klik *Compare Means*
- 3) Klik *One-Way ANOVA*
- 4) Pindahkan variabel X ke dalam *Dependent List* dan variabel Y ke *Factor (s)*, kemudian klik *Options*
- 5) Selanjutnya pilih *Homogeneity of Variance Test* kemudian klik *Continue* lalu *Ok*

5) Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.²¹

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

20 Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 286

21 Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*... . hal. 180.

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze – Comprare Menas – Means*, masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel independent pada kolom faktor.
- e) Langkah 5 : klik *option – pada Statistic For First Layer klik Test ForLinierty – klik Continue*.
- f) Langkah 6 : klik OK

j. Pengujian Hipotesis

1) Uji Gegresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisiensi uji linier sederhana dapat dilihat dari outout *SPSS 22.0 for Windows* pada tabel Coefficients.

- 1) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- 4) Langkah 4 : klik *Analyze – Regression-Linear*, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.

5) Langkah 5 : klik OK

2) Uji MANOVA (Multivariate Analysis of Variance)

Prosedur GLM Mutivariate digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor (covariates).

Variabel-variabel faktor digunakan untuk membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok. Dengan menggunakan prosedur General Linier Model (GLM), dapat melakukan uji H0 mengenai pengaruh variabel-variabel faktor terhadap rata-rata berbagai kelompok distribusi gabungan semua variabel tergantung.²²

Analisis GLM–Multivariate pada prinsipnya sama dengan univariate, hanya saja variabel dependent-nya lebih dari satu. Untuk mengetahui nilai hasil ujinya dapat dilihat dari outout SPSS 22.0 for Windows.²³

²² Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudan dan Cepat*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), hal.101

²³ C.Trihendradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), hal. 142